

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Akhir-akhir ini melalui berbagai macam alat komunikasi massa, baik melalui bacaan maupun sandiwara-sandiwara di layar televisi, remaja banyak dijadikan obyek pembahasan. Para ahli pendidikan menganggap bahwa melihat kejahatan pada layar bioskop dapat merangsang remaja untuk turut mencoba melakukan kejahatan dan kenakalan. Ternyata kenakalan remaja sampai sekarang masih saja melanda kota-kota besar dan tidak lupa menjangkit pada remaja di kota-kota kecil.

Problem yang dibicarakan pada topik ini tentang perjudian dua orang siswa di lembaga pendidikan swasta yaitu di SMK YPM 4 Taman-Sidoarjo. Kejadian ini berlangsung tanggal 28 September 2008 ketika tidak ada jam kosong (guru tidak hadir) sulaiman dan qisam ini sedang bermain dengan menggunakan uang logam dan dijadikan taruhan. Ciri-ciri siswa tersebut sering ramai dalam kelas, pandangannya tidak terarah atau bingung, mudah marah, kalau ada pelajaran sering tidak memperhatikan, dan sering tidur.

Sebenarnya mereka tidak ada niat untuk melakukan perjudian mereka menganggap permainan seperti itu hanya sebuah permainan yang sewajarnya hanya bersifat rekreasi dan hanya sebatas mengisi waktu luang. Tetapi bagi

seorang konselor ini perlu adanya penanganan yang khusus karena perjudian ukik termasuk perilaku yang menyimpang.

Gejolak yang paling dikhawatirkan adalah masalah norma susila dan tatkala pentingnya norma agama karena perjudian dalam agama diharamkan

Surat al-Maaidah ayat 90:

عَمَلٍ مِّنْ رَّجْسٍ وَالْأَزْلَمِ وَالْأَنْصَابِ وَالْمَيْسِرِ الْخَمْرِ إِنَّمَا ءَامَنُوا الَّذِينَ يَتَأْتِيهَا
تُفْلِحُونَ لَعَلَّكُمْ فَاجْتَنِبُوهُ الشَّيْطَانِ

“Hai orang-orang yang beriman, Sesungguhnya (meminum) khamar, berjudi, (berkorban untuk) berhala, mengundi nasib dengan panah, adalah Termasuk perbuatan syaitan. Maka jauhilah perbuatan-perbuatan itu agar kamu mendapat keberuntungan.” (QS. Al-Maaidah 5:90).

Sikap perilaku remaja ingin selalu tahu dan penasaran sehingga pada masa remaja menurut pandangan beberapa ahli psikologi yaitu impresi dari masa kanak-kanak sangat berpengaruh pada pembentukan sikap hidup (*attitude*) serta pandangan hidup yang diproyeksikan pada masa sekarang maupun pada masa yang akan mendatang, sehingga gambar endapan dalam alam bawah sadarnya tentang nilai sangat dipengaruhi oleh pola hidup di masa kanak-kanak.¹

Terkait perilaku remaja yang menyimpang menurut Jendesen faktor penyebab kenakalan remaja, kelainan perilaku remaja ada 2 teori yaitu psikogenik dan teori biogenik. Teori psikogenik menyatakan bahwa kelainan perilaku disebabkan oleh faktor di dalam jiwa remaja itu sendiri misal oleh oedipoes

¹ Zakiyah Derajat, *Pendidikan Islam Dalam Keluarga* (Jakarta: On Ruhana, 1995), 3

complex, sedangkan teori biogenik bahwa kelainan perilaku disebabkan oleh kelainan fisik atau genetik.²

Dengan adanya masalah yang berhubungan dengan kenakalan remaja bahwa lembaga pendidikan formal maupun non formal mempunyai kewajiban untuk mendidik, mengarahkan, dan menerapkan berbagai bekal ilmu yang bermanfaat bagi peserta didik tentunya lingkungan sekolah, keluarga, masyarakat dalam membentuk pola pikir para remaja.

B. Rumusan Masalah

Beranjak pada latar belakang yang dipaparkan diatas maka peneliti mengangkat rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah bisa teknik behaviour konseling diterapkan di SMK YMP 4 Taman - Sidoarjo ?
2. Bagaimana mengatasi perjudian ukik di kalangan siswa SMK YPM 4 Taman – Sidoarjo ?
3. Bagaimana penerapan teknik behaviour konseling dalam mengatasi perjudian ukik di kalangan siswa SMK YPM 4 Taman – Sidoarjo ?

² Ibid, 26

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah bisa teknik behaviour konseling diterapkan di SMK YPM 4 Taman - Sidoarjo.
2. Untuk mengatasi perjudian ukik di SMK YPM 4 Taman - Sidoarjo.
3. Untuk mengetahui penerapan teknik behaviour dalam mengatasi perjudian ukik di SMK YPM 4 Taman – Sidoarjo.

D. Manfaat Penelitian

Setelah melakukan pengamatan dengan sebagaimana pertimbangan, peneliti berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi pihak, antara lain :

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan bagi peneliti untuk dikembangkan khususnya dibidang Bimbingan Konseling.

2. Bagi Fakultas

Untuk Fakultas Tarbiyah khususnya jurusan Bimbingan Konseling agar dapat dijadikan sebagai masukan dalam pengembangan jurusan.

3. Bagi Klien

Sebagai sumbangan khusus bagi klien agar lebih terarah dan lebih bertanggung jawab sehingga perilakunya lebih baik dari kondisi sebelumnya.

E. Definisi Operasional

Peneliti memberikan definisi operasional guna menghindar dari kesalahpahaman dan penyimpangan yang timbul dalam penelitian, maka perlu kiranya untuk menjelaskan dan menegaskan dari judul tersebut diatas sebagai berikut :

1. Konseling

Konseling adalah bantuan yang diberikan kepada individu dalam memecahkan masalah kehidupannya dengan wawancara atau dengan cara-cara yang sesuai dengan keadaan individu yang dihadapi untuk mencapai kesejahteraan hidupnya.³

2. Perjudian Ukik

Perjudian ukik adalah permainan yang mengandung unsur taruhan yang dilakukan oleh dua orang atau berhadap-hadapan dalam satu majelis.⁴ Dan cara memainkan dengan menggunakan uang logam yang ada gambar rumah dan garuda, uang logam tersebut diputar oleh bandarnya (orang yang membawa uang taruhan) dan anak yang ikut disuruh memilih jika tebakannya benar maka itu yang menang.

³ Yusup Gunawan, *Pengantar Bimbingan dan Konseling* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1996), 116-117

⁴ Ibrahim Hosen, *Apakah judi itu?* (Jakarta : Lembaga Kajian Ilmiah Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ), 1987), 20

3. Teknik Behaviour

Teknik Behaviour adalah pendekatan-pendekatan terhadap konseling psikoterapi yang berurusan dengan perubahan tingkah laku.⁵ Dalam pandangan behaviour kepribadian manusia itu pada hakikatnya adalah perilaku, perilaku tersebut dibentuk berdasarkan hasil pengalamannya berupa interaksi individu dengan lingkungannya.⁶

4. Siswa

Siswa adalah murid atau pelajar.⁷

Berdasarkan interpretasi diatas atau penjelasan dan uraian tersebut, maka klien yang mempunyai masalah judi ukik adalah dua siswa kelas X yang ada di SMK YPM 4 dan yang dimaksud dengan judul “Teknik Behaviour Konseling Dalam Mengatasi Perjudian Ukik di Kalangan Siswa SMK YPM 4 Taman-Sidoarjo” adalah suatu upaya atau tindakan yang mendasar untuk mengkaji, menganalisis serta menerapkan terapi behaviour yang nantinya bisa diberlakukan di lembaga sekolah sehingga tidak melakukan tindakan yang menyimpang.

⁵ Gerald Corey, *Konseling dan Psikoterapi* (Bandung: Refika Aditama, 1997), 196

⁶ Latipun. *Psikologi Konseling* (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2006), 129.

⁷ Hartono, “*Kamus Praktis Bahasa Indonesia*”, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 1999), 148

F. Metode Penelitian

Penelitian dengan model apapun, tidak akan lepas dari metode-metode penelitian yang dirancang. Agar masalah-masalah yang diteliti dapat dianalisis secara tepat dan terjamin keasliannya.

Metode penelitian adalah suatu teknik, cara dan alat yang dipergunakan untuk menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran suatu pengetahuan dengan menggunakan metode ilmiah.⁸

Maka metode yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Pendekatan dan jenis penelitian

Pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini adalah deskriptif analisis karena penelitian tersebut mendeskripsikan bagaimana penerapan teknik behaviour dalam mengatasi perjudian sehingga tidak melakukan suatu tindakan atau sikap yang menyimpang. Dan jenis penelitian ini adalah penelitian studi kasus dalam pengarahan dan perubahan melalui terapi behaviour.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yaitu lembaga pendidikan swasta yang notabennya lebih dekat dengan lokasi peneliti dan peneliti tidak banyak mengeluarkan

⁸ Sutrisno Hadi, "*Metodologi Research*" (Yogyakarta : Andi Offset, 1987), Jilid, 2, 4

biaya, tenaga dan waktu yang digunakan sehingga waktunya lebih efektif dan efisien.

3. Sumber Data

Sumber data adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Dalam skripsi ini kajian serta pembahasan berdasarkan dua sumber yaitu:

- a. Sumber kepustakaan yaitu data yang diperoleh dari buku-buku atau referensi yang ada kaitannya dan hubungannya dengan pembahasan peneliti.
- b. Sumber lapangan yaitu data yang diperoleh dari obyek penelitian, yakni ada dua macam :
 - 1) Sumber data inti yang terdiri dari guru Bimbingan Konseling, klien, orang tua, teman dekat, teman-temannya dan dewan guru.
 - 2) Data pendukung yaitu dekomendasi, wawancara, serta observasi yang berkaitan dengan penelitian.

4. Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang dipergunakan dalam penelitian ini penulis menggunakan metode sebagai berikut :

- a. Observasi

Metode observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian.⁹

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan observasi untuk mengetahui secara langsung situasi dan kondisi siswa SMK YPM 4 Taman-Sidoarjo untuk mengatasi masalah perjudian.

b. Interview atau wawancara

Interview yang disebut juga wawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.¹⁰

Disini penulis melakukan wawancara dengan pihak-pihak terkait diantaranya kepala sekolah, guru bimbingan konseling, wali kelas, orang tua klien, klien sendiri untuk menerapkan proses teknik behavoiur konseling.

c. Dokumen

Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki buku pribadi, buku absen, rapot, tes psikologi, catatan tertulis, buku-buku, catatan harian dan sebagainya.¹¹

Metode ini digunakan untuk mengetahui data mengenai siswa bermasalah, struktur organisasi, program-program guru Bimbingan Konseling, jumlah pegawai dan jumlah siswanya.

⁹ Nasution, *Metode Research*, (Bandung : Jemmar, 1982), 106.

¹⁰ Ibid, 113

¹¹ Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1998), 236.

Tabel. 1. 1
Teknik Pengumpulan Data

No.	Jenis data	Sumber data	TPD
1.	Gambaran lokasi penelitian	Informan; kepala sekolah	D
2.	Deskripsi klien sebelum pelaksanaan Bimbingan Konseling	Guru BK + klien + informan; teman dekat, orang tua, wali kelas	WTD O
3.	Proses pelaksanaan Bimbingan Konseling	Konseling + klien	WTO
4.	Deskripsi klien setelah Bimbingan Konseling	Konseling + klien + informan; guru BK, teman, orang tua dan wali kelas	WTO

Keterangan:

TPD : Teknik Pengumpulan Data

O : Observasi

W : Wawancara

D : Dokumentasi

5. Teknik Analisis Data

Setelah mengumpulkan data sehingga terhimpun menjadi satu kesatuan maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Menganalisis data dengan menggunakan deskriptif analisis (analisis non statistik), dengan cara mengkaitkan data hasil pelaksanaan bimbingan konseling dengan terapi behaviour di lapangan dengan teori behaviour konseling pada umumnya. Mengetahui hasil akhir dari pelaksanaan bimbingan konseling antara sebelum dan sesudah diadakannya proses bimbingan, Jadi data analisis di sini berupa indikator bukan berupa angka. Selanjutnya dalam proses analisis data ini peneliti menggunakan penilaian pada aspek observasi dengan dijabarkan dalam bentuk indikator, seperti : selalu, kadang-kadang, tidak pernah dan sebagainya. Indikator tersebut menandai frekuensi pelaku dan gejala-gejala yang ditunjukkan klien sebelum dan sesudah pelaksanaan Bimbingan Konseling dengan terapi behaviour.

G. Sistematika Pembahasan

Agar skripsi ini menjadi satu kesatuan yang sistematis, maka pembahasannya akan disusun sebagai berikut :

BAB I : Dalam bab ini penulis memaparkan pendahuluan yang terdiri dari bagian latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, metode penelitian, dan sistematika pembahasan

- BAB II : Kajian teori, meliputi : Teknik terapi behaviour dalam Bimbingan Konseling terdiri dari; pengertian terapi behaviour, masalah terapi behaviour, tujuan terapi behaviour, ciri-ciri terapi behaviour, teknik-teknik terapi behaviour, relevansi teknik behaviour dengan bimbingan konseling. Perjudian ukik terdiri dari; pengertian judi ukik, judi menurut pandangan Islam, sebab-sebab timbulnya perjudian ukik, akibat-akibat perjudian ukik, bentuk-bentuk perjudian ukik, penanganan perilaku judi ukik melalui bimbingan konseling dan teknik behaviour konseling dalam mengatasi perjudian ukik.
- BAB III : Deskripsi lokasi penelitian, meliputi : deskripsi tentang lokasi penelitian, deskripsi konselor, deskripsi klien, dan deskripsi masalah.
- BAB IV : Penyajian dan analisis data, meliputi : deskripsi data yang terdiri dari ; bisakah teknik behaviour konseling diterapkan di SMK YPM 4 Taman-Sidoarjo, mengatasi perjudian ukik di kalangan siswa SMK YPM 4 Taman-Sidoarjo, penerapan teknik behaviour konseling dalam mengatasi perjudian ukik di kalangan siswa SMK YPM 4 Taman-Sidoarjo. Dan analisis data yang terdiri dari ; analisis tentang masalah perjudian ukik di SMK YPM 4 Taman-Sidoarjo, analisis tentang mengatasi perjudian ukik di SMK YPM

4 Taman-Sidoarjo dan analisis hasil mengatasi perjudian ukik di
SMK YPM 4 Taman-Sidoarjo.

BAB V : Penutup, meliputi : kesimpulan, saran dan penutup.